

Analisis Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah dalam Layanan Kependidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin***Performance Analysis of School Administration Personnel in Educational Services at State Junior High School 4 Talang Kelapa Banyuasin Regency*****Meriza Kurniati^{1*}, Mardianto²⁾, Deby Chintia Hesteriniah³⁾**¹⁾ Magister Ilmu Administrasi Publik, STISIPOL Candradimuka, Indonesia²⁾ Universitas Sriwijaya, Indonesia³⁾ STISIPOL Candradimuka, Indonesia*Email correspondences: merizakurniati413@gmail.com**ABSTRAK**

Masalah dalam penelitian ini yaitu Tenaga Adminitrasi sekolah masih kurang serta Fasilitas dalam melaksanakan layanan kependidikan masih kurang memadai. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa: secara keseluruhan Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah Dalam Layanan Kependidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin sudah dilaksanakan dengan baik Walaupun dalam pelaksanaannya masih ada hambatan antara lain: Tenaga Adminitrasi sekolah masih kurang dan Fasilitas dalam melaksanakan layanan kependidikan masih kurang memadai. Adapun Indikator yang sudah dilaksanakan dengan baik yaitu Ketelitian, Kerapian, kecepatan kerja setiap pegawai, Tingkat pengetahuan pegawai mengenai pekerjaan, Ketaatan pegawai terhadap pekerjaan, Kemampuan pegawai untuk bekerja sama dengan orang lain, Kemampuan pegawai untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, Daya pikir dan kreativitas pegawai, Kemampuan untuk mengajukan ide- ide/ usulan-usulan baru. Sedangkan yang belum dilaksanakan dengan baik yaitu Kemampuan pegawai untuk menyesuaikan diri dengan pekerjaan dan Kemampuan pegawai dalam menyelesaikan tugas/ pekerjaan

Kata kunci: Kinerja, Tenaga Administrasi Sekolah, Layanan Kependidikan**ABSTRACT**

This research shows that: overall the performance of school administrative staff in educational services at Talang Kelapa 4 State Junior High School, Banyuasin Regency has been well implemented, although there are still obstacles in its implementation, including: School administration staff is still lacking and facilities in implementing educational services are still lacking adequate. The indicators that have been implemented properly are accuracy, neatness, work speed of each employee, level of employee knowledge about work, employee obedience to work, employee ability to work together with others, employee ability to adapt to the environment, employee thinking and creativity, Ability to submit new ideas/proposals. While what has not been implemented properly is the ability of employees to adapt to work and the ability of employees to complete tasks / jobs.

Keywords: Performance, School Administrative Personnel, Educational Services**PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian manusia. Oleh karena itu, setiap satuan pendidikan

membutuhkan tenaga kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku. Tenaga administrasi sekolah merupakan tenaga kependidikan yang

bertugas memberikan dukungan layanan administrasi dalam proses pendidikan di sekolah. Mereka sangat penting dalam mendukung kelancaran dan kesuksesan tata administrasi sekolah. Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu penyelenggara pendidikan yang baru berdiri pada tahun 2017. Meskipun baru, sekolah ini telah memiliki tenaga pengajar yang cukup profesional dan jumlah siswa yang cukup besar. Di sekolah ini ada 1 orang Kepala Sekolah, 30 orang Guru Mapel, yang terdiri atas 14 PNS, dimana ada 9 orang yang bersertifikat pendidik termasuk kepala sekolah, 16 TPJP, 4 orang staf TU dan 1 penjaga sekolah yang merupakan penduduk sekitar sekolah.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin mempunyai jumlah peserta didik sebanyak 487 siswa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 241 orang dan perempuan sebanyak 247 orang. Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin mempunyai 45 guru dan pegawai, yang terdiri dari guru sebanyak 35 orang, dan pegawai sebanyak 10 orang. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1
Data Guru dan Pegawai di SMPN 4 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin

Jumlah Guru		Jumlah Pegawai		Jumlah
PNS	Tidak Tetap	PNS	Tidak Tetap	
23	12	2	8	45

Sumber: SMPN 4 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin tahun 2022

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah guru dan pegawai di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin sebanyak 45 orang yang terdiri dari Guru yang berstatus PNS sebanyak 23 orang dan guru yang berstatus tidak tetap sebanyak 12 orang. Sedangkan untuk pegawai yang berstatus PNS sebanyak 2 orang dan pegawai yang berstatus tidak tetap sebanyak 8 orang.

Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah Dalam Layanan Kependidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin masih terdapat kendala/ hambatan antara lain:

1. Tenaga Adminitrasi sekolah masih kurang 2 orang. Hal ini dapat dilihat dari jumlah tenaga administrasi sekolah berjumlah 4 orang, yang terdiri dari 2 orang Aparatur Sipil Negara dan 2 orang tenaga honor. Akan tetapi yang melaksanakan pekerjaan adminitrasi sekolah hanya 2 orang Aparatur Sipil Negara karena tenag honor yang ada jarang masuk/ tidak datang kesekolah. Sedangkan Seorang tugas dari seorang tenaga administrasi harus menangani 8 urusan administrasi yaitu (a) urusan administrasi keuangan, (b) urusan administrasi persuratan dan kearsipan, (c) urusan admistrasi sarana prasarana, (d) urusan administrasi humas, (e) urusan administrasi kurikulum, (f) urusan admisistrasi kepegawaian, (g) urusan administrasi kesiswaan, dan (h) urusan administrasi umum
2. Fasilitas dalam melaksanakan layanan kependidikan masih kurang memadai.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Fasilitas dalam Layanan Kependidikan

No	Fasilitas yang sudah ada	Fasilitas yang belum ada
1	Laptop 1 unit	Ruang Kantor
2	Printer 2 unit	Lemari
3		Meja, kursi

Sumber: SMP Negeri 4 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Tahun 2022.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa fasilitas dalam Dalam Layanan Kependidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin yang dilakukan oleh tenaga administrasi sekolah masih kurang memadai. Hal ini dapat dilihat Belum adanya ruang kantor untuk melaksanakan layanan kependidikan. Selama ini dalam melaksanakan tugas, masih menumpang diruang perpustakaan. Selain itu fasilitas berupa lemari, kursi dan mejajuga masih belum ada.

Kendala dalam kinerja tenaga administrasi sekolah dalam layanan kependidikan, seperti kurangnya jumlah tenaga administrasi dan fasilitas yang belum memadai.

Kinerja

Artana (2012) menyebutkan 9 indikator kinerja, yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, pengetahuan tentang pekerjaan, kesetiaan, kemampuan bekerja sama, kemampuan beradaptasi, inisiatif, kemandirian, dan kreativitas.

Tenaga Administrasi

Menurut Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008s, tenaga administrasi sekolah merupakan bagian dari unit pelaksana teknis penyelenggaraan bidang administrasi dan informasi data pendidikan.

Fungsi Tenaga Administrasi

Syaiful Sagala (2009: 46)', fungsi tenaga administrasi sekolah mencakup kepala tenaga administrasi dan beberapa pelaksana urusan administrasi seperti kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, dan kurikulum. Sistem pendidikan nasional menekankan pentingnya peran tenaga kependidikan, termasuk tenaga administrasi sekolah, dalam menjaga dan mendukung penyelenggaraan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang berjudul analisis Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah Dalam Layanan Kependidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin merupakan deskriptif kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar. (Sugiyono, 2012:7).

Pengumpulan data dilakukan dengan 3 teknik: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman dan Saldana dalam Mudir (2016), yaitu: Kondensasi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.

Model penelitian yang digunakan

Artana (2012), dengan penjelasan Manajemen Kinerja Sektor Publik mencakup berbagai aspek, salah satunya adalah kinerja tenaga administrasi di sebuah sekolah. Kinerja ini dapat diukur melalui beberapa indikator, seperti kualitas dan kuantitas kerja, pengetahuan tentang pekerjaan, kesetiaan, kemampuan bekerja sama, kemampuan beradaptasi, inisiatif, kemandirian, dan kreativitas. Aspek-aspek ini dapat diukur melalui berbagai metode seperti ketelitian, kerapian, kecepatan kerja, tingkat pengetahuan, ketaatan, kemampuan menyesuaikan diri, kemampuan menyelesaikan tugas, dan kemampuan mengajukan ide-ide baru.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah Dalam Layanan Kependidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah Dalam Layanan Kependidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin sudah dilaksanakan dengan baik. Walaupun dalam pelaksanaannya masih ada hambatan antara lain: Tenaga Administrasi sekolah masih kurang dan Fasilitas dalam melaksanakan layanan kependidikan masih kurang memadai, berikut ini penulis membuat rekapitulasi analisis sebagaimana dijelaskan berikut:

1. Tenaga administrasi Sekolah Dalam Layanan Kependidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Talang

Kelapa Kabupaten Banyuasin sudah memberikan pelayanan kependidikan dengan penuh ketelitian dalam bidang pekerjaan yang dikerjakan. Seorang tenaga administrasi sekolah harus benar-benar teliti dalam melakukan pekerjaannya yang berhubungan dengan urusan Administrasi Kepegawaian, Keuangan Sarana, Administrasi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat, Administrasi Persuratan dan Pengarsipan, Administrasi Kesiswaan serta Administrasi Kurikulum.

2. Tenaga administrasi sudah memberikan pelayanan kependidikan dengan kerapian dalam bidang pekerjaan yang dikerjakan. Hal ini dapat dilihat dari dari segi kerapian sudah dilaksanakan dengan baik karena setiap tenaga administrasi sekolah mempunyai tanggung jawab dalam hal kerapian berkas, kerapian pakaian dan kerapian pengetikan serta terkadang kepala sekolah ikut memperhatikan dan mengawasi. Kerapian berkas dapat dilihat dari penyusunan berkas/ arsip sekolah berdasarkan abjad dari A-Z sehingga arsip mudah dicari saat dibutuhkan. Kerapian pakaian dapat dilihat dari tenaga administrasi sekolah menggunakan pakaian yang bersih dan rapi sesuai dengan yang ditetapkan sekolah. Sedangkan untuk kerapian pengetikan dapat dilihat dari saat melakukan pengetikan, tenaga administrasi sekolah tidak ada kesahana huruf/ abjad serta dilakukan sesuai dengan Ejaan Yang Disesuaikan (EYD).

3. Kecepatan kerja setiap tenaga administrasi dalam Layanan Kependidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin tergolong baik karena tenaga administrasi sekolah dalam layanan pendidikan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan cepat, malah terkadang pekerjaan dapat selesai lebih cepat dari waktu yang ditentukan. Kecepatan kerja setiap tenaga administrasi sekolah dalam layanan pendidikan dapat dilihat dari sikap dalam bekerja dan waktu yang diperlukan oleh seorang setiap tenaga administrasi sekolah dalam mengerjakan tugasnya. Adapun kecepatan tenaga administrasi sekolah dalam bekerja, apakah cepat atau tidak dari waktu yang ditentukan yaitu sekitar 10 menit.
4. Tingkat pengetahuan tenaga administrasi sekolah mengenai pekerjaan dalam Layanan Kependidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin tergolong baik karena pegawai tenaga administrasi sekolah masih dalam tahap pembelajaran yang disesuaikan dengan perintah dari atasan sehingga perlu banyak pelatihan untuk menambah pengetahuan.
5. Ketaatan pegawai/ tenaga administrasi terhadap pekerjaan dalam Layanan Kependidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari dalam melaksanakan pekerjaannya tenaga administrasi sekolah diharuskan menaati semua standar kerja yang telah ditetapkan sesuai dengan aturan dan pedoman kerja. Ketaatan tenaga administrasi terhadap pekerjaan dalam Layanan Kependidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin dilihat dari 1) taat terhadap aturan waktu dilihat dari jam masuk kerja, jam pulang dan jam istirahat yang tepat waktu sesuai dengan aturan yang berlaku di sekolah. 2) Taat terhadap peraturan sekolah, peraturan dasar tentang cara berpakaian, dan bertingkah laku dalam pekerjaan. 3) Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan ditunjukkan dengan cara-cara melakukan pekerjaan-pekerjaan sesuai dengan jabatan, tugas, dan tanggung jawab serta cara berhubungan dengan unit kerja lain. Serta 4) Taat terhadap peraturan lainnya aturan tentang apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh para pegawai dalam sekolah.
6. Tenaga administrasi sekolah sudah memiliki kemampuan bekerjasama dengan orang lain terhadap pekerjaan dalam Layanan Kependidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin dengan baik dan saling membantu melengkapi kekeurangan satu sama lain. Hal ini dapat dilihat dari Kemampuan tenaga administrasi untuk bekerja sama dengan orang lain dalam pekerjaan dapat dilihat saat tenaga administrasi sekolah melakukan percakapan, presentasi, rapat, atau kerja kolaborasi dengan orang lain karena dengan bekerja bersama akan

menghasilkan hasil yang lebih baik. Adapun kerjasama dengan orang lain dilakukan dengan Kepala Sekolah, Guru, dan pegawai Tata Usaha

7. Tenaga administrasi sekolah sudah memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan dalam Layanan Kependidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan tenaga administrasi sekolah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sudah baik serta tenaga administrasi sekolah mampu membaur dengan pegawai lain dan serta dapat bekerjasama dengan lingkungan sekitar dalam hal menunjang pekerjaan administrasi. Tenaga administrasi sekolah dapat menyesuaikan diri apabila terjadi perubahan prosedur kerja, perubahan struktur organisasi, perubahan strategi. Dengan adanya perubahan tersebut, maka tenaga administrasi sekolah dapat menyesuaikan diri dengan kondisi dan lingkungan kerja yang terus berubah secara dinamis. Adapun beberapa cara yang dilakukan oleh Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin dalam meningkatkan kemampuan untuk menyesuaikan dengan lingkungan antara lain: Mengasah Kemampuan Berkomunikasi, Mau Berkoordinasi serta Realistis dan Menerima Perubahan.
8. Pekerjaan yang diberikan bisa dilaksanakan dengan baik dan sesuai perintah atasan. Terkadang tenaga administrasi belajar dengan sesama

teman sekantor atau melalui youtube. Adapun beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh tenaga administrasi sekolah untuk dapat menyesuaikan diri dengan pekerjaan antara lain memiliki kemampuan komunikasi, berpikir kreatif dan problem solving. Sedangkan beberapa cara yang dilakukan tenaga administrasi sekolah dalam mengembangkan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan pekerjaan dalam Layanan Kependidikan antara lain: 1) menyadari akan adanya perubahan dalam lingkungan kerja, 2) mengembangkan pola pikir, 3) meningkatkan kemampuan problem solving, 4) menentukan goals untuk diri sendiri, 5) meminta feedback ke atasan, 6) menerima perubahan ketika hal tersebut terjadi, 7) melakukan berpikir kritis ketika mencoba memahami perubahan yang terjadi, 8) mendorong diri untuk keluar dari zona nyaman, 9) fokus pada hal yang terjadi di masa sekarang. Akan tetapi dalam mengembangkan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan pekerjaan masih terdapat hambatan/ kendala antara lain: Fasilitas dalam melaksanakan layanan kependidikan masih kurang memadai. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas dalam Layanan Kependidikan yang dilakukan oleh tenaga administrasi sekolah masih kurang memadai. Hal ini dapat dilihat Belum adanya ruang kantor untuk melaksanakan layanan kependidikan. Selama ini dalam melaksanakan tugas, masih menumpang diruang

perpustakaan. Selain itu fasilitas berupa lemari, kursi juga masih belum ada

9. Tenaga administrasi sekolah sudah memiliki daya pikir dan kreativitas dalam Layanan Kependidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa contoh bentuk daya pikir dan kreativitas tenaga administrasi sekolah yang diberikan untuk kemajuan sekolah antara lain: menciptakan inovasi-inovasi baru dalam melakukan proses kerja yang ada, Terobosan baru dalam lingkungan kerja yang sehat, Mencari solusi terbaik untuk persoalan yang dihadapi, Melakukan kolaborasi satu dan yang lain, serta memberikan masukan. Walaupun masih ada beberapa pekerjaan tenaga administrasi masih dalam perintah atasan dan belum bisa memodifikasi pekerjaan karena menyesuaikan surat dan perintah dinas.
10. Tenaga administrasi sudah bisa menyelesaikan tugas/ pekerjaan dalam Layanan Kependidikan dengan baik dan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu, malah terkadang pekerjaan dapat selesai lebih cepat dari waktu yang ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa Seorang tenaga administrasi sekolah sudah mempunyai kemampuan kerja yang tinggi, terampil, punya keahlian dan sikap yang baik serta mampu untuk melaksanakan misi, visi, dan menyelenggarakan tugas dan fungsi organisasi serta menjalankan aktifitas operasional organisasi yang menjadi tanggung jawabnya dengan baik,

semua ini ditujukan agar tenaga administrasi sekolah memberikan pelayanan kependidikan yang optimal. Akan tetapi dalam bekerja, tenaga administrasi sekolah masih mendapatkan hambatan/ kendala antara lain masih ada beberapa tugas/ pekerjaan yang belum bisa diselesaikan oleh tenaga administrasi sekolah yang disebabkan karena Tenaga Administrasi sekolah masih kurang 2 orang. Hal ini dapat dilihat dari jumlah tenaga administrasi sekolah hanya berjumlah 4 orang, yang terdiri dari 2 orang Aparatur Sipil Negara dan 2 orang tenaga honor. Akan tetapi yang melaksanakan pekerjaan administrasi sekolah hanya 2 orang Aparatur Sipil Negara karena tenaga honor yang ada jarang masuk/ tidak datang kesekolah. Sedangkan Seorang tenaga administrasi harus menangani 8 urusan administrasi yaitu (a) urusan administrasi keuangan, (b) urusan administrasi persuratan dan kearsipan, (c) urusan administrasi sarana prasarana, (d) urusan administrasi humas, (e) urusan administrasi kurikulum, (f) urusan administrasi kepegawaian, (g) urusan administrasi kesiswaan, dan (h) urusan administrasi umum

11. Tenaga administrasi sekolah sudah memiliki kemampuan untuk mengajukan ide-ide/ usulan-usulan baru dalam Layanan Kependidikan sudah baik dalam hal pengajuan pendapat sesuai dengan ranah pekerjaan yang dimanakan. Hal ini dapat dilihat dari Setiap tenaga

administrasi sekolah mempunyai hak menyampaikan ide / usulan untuk kemajuan sekolah seperti ide terkaitan pekerjaan, strategi mencapai target, bahkan ide tentang cara menjaga hubungan baik dengan siswa. Adapun beberapa cara yang dilakukan tenaga administrasi sekolah dalam menyampaikan ide- usulan baru dalam layanan pendidikan yaitu membuat ide secara ringkas, menyampaikan dengan gaya bahasa sendiri, fokus pada tujuan dan alasan, menjelaskan rencana dan strategi serta terbuka terhadap masukan dan tetap rendah hati.

KESIMPULAN

Menurut hasil penelitian tentang kinerja tenaga administrasi sekolah di SMAN 4 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin dalam layanan kependidikan, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kinerjanya sudah baik. Namun, masih terdapat beberapa hambatan seperti kurangnya jumlah tenaga administrasi dan fasilitas yang kurang memadai. Tenaga administrasi sudah teliti, rapi, cepat dalam bekerja, memiliki pengetahuan yang baik, taat terhadap aturan dan mampu bekerja sama dengan orang lain serta menyesuaikan diri dengan lingkungan. Mereka juga kreatif, bisa menyelesaikan tugas dengan baik dan mengajukan ide-ide baru. Namun, terdapat kendala dalam menyelesaikan tugas karena kurangnya tenaga administrasi yang harus menangani banyak urusan administrasi. Meski demikian, setiap tenaga administrasi memiliki hak untuk

menyampaikan ide dan usulan untuk kemajuan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Artana, I Wayan Arta.(2012). Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Studi Kasus di Maya Ubud Resort & Spa. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*, Vol. 2, No. 1.
- Bangun, W. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Ermawati Rahma Yudhianingsih. (2014). *Kinerja Karyawan PT Sumber Pangan*.
- Fahmi, I. (2010). *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hartani.2011. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang
- Junaidi. (2002). *Kontribusi Penerapan Balanced Scorecard terhadap Peningkatan*
- Mangkunegara, A. P. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, A. P. 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ma'ruf, A. M. 2014. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta:
- Miles,M.B, Huberman,A.M, dan Saldana,J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications.

- Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi,
UI-Press
- Moeheriono, Mahsun. (2006). Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: BPFEE Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Nawawi, H. (2006). Evaluasi dan Manajemen Kinerja di Lingkungan Perusahaan dan Industri. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nogi, H. 2005. Manajemen Publik. Jakarta: PT Gramedia.
- Sagala, Syaiful. (2009). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: CV. Sahri,
- Sedarmayanti. 2009. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: Mandar Maju.
- Singarimbun, M & Effendi, S. 2011. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3S
- Strauss and J. Corbin. 1990. Qualitative Research; *Grounded Theory* Procedure and. Techniques. London: Sage Publication
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- The Liang Gie*, 2007. Administrasi Perkantoran Modern. Yogyakarta : Liberty
- Wibowo. (2010). Manajemen Kinerja. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2008 tentang STAS/ M (Standar Tenaga Administrasi Sekolah/ Madrasah)